

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pondok pesantren banyak dikenal di semua kalangan masyarakat Indonesia baik di perkotaan maupun di pedesaan, karena pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Awal mula terbentuknya pesantren di Indonesia diperkirakan sejak 300-400 tahun yang lalu dan menjangkau hampir di seluruh lapisan masyarakat muslim (Agama, 1984/1985), terutama di Jawa. Pondok pesantren zaman dahulu masih bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama sebagai pedoman hidup dalam bermasyarakat.

Menurut Manfred dalam Ziamek (1986) kata pesantren berasal dari kata santri yang diimbangi awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang berarti menunjukkan tempat, maka artinya adalah tempat para santri. Pondok pesantren pada dasarnya adalah sebuah asrama pendidikan Islam tradisional dimana siswanya tinggal bersama dan belajar di bawah bimbingan dari seorang guru besar yang dikenal dengan sebutan seorang Kyai. Indonesia merupakan negara yang Pondok pesantren memiliki fokus utama dalam bidang hafiz Al-Qur'an.

Pondok Pesantren Rohmatillah merupakan salah satu pondok pesantren yang memiliki fokus utama dalam bidang hafiz Al-Qur'an di kecamatan Gebog. Didalam setiap studi formal tersebut terdapat mata pelajaran tahfid yang menjadi ciri utama pembelajaran pondok pesantren. Di pondok pesantren Rohmatillah sendiri terdapat 5 ustad dan 1 pengasuh, pengawasan kemajuan santri dalam menghafal Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan hafalan santri.

Mata pelajaran Tahfiz merupakan mata pelajaran baru pada jenjang Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Rohmatillah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal pada pelajaran ini diperlu pengawasan oleh guru. Guru memiliki peran utama dalam proses monitoring santri. Tujuan utama dari monitoring adalah menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran (Sidqi Ahmad 2017). Dalam proses pembelajaran tahfiz di Ponpes Rohmatillah, pembukuan hasil perkembangan hafalan santri dilakukan secara manual oleh guru. Belum adanya sistem pencatatan yang baik menyebabkan guru terhambat dalam memperoleh informasi santri. Guru hendaknya dapat mengelola informasi seperti hafalan santri. Selain itu, tidak adanya laporan terhadap perkembangan santri membuat wali murid kesulitan dalam mengetahui hasil pembelajaran santri secara menyeluruh.

Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan membuat sistem yang dapat digunakan untuk mempermudah guru dalam melihat perkembangan para santri dalam menghafal AlQur'an. Oleh karena itu, penulis ingin membuat Aplikasi monitoring hafalan al quran berbasis *qr code* yang dapat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan kemajuan hafalan santri. Sistem ini nantinya digunakan oleh guru untuk mengawasi/memonitoring kemajuan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun sistem yang dapat mempermudah guru dalam memonitoring perkembangan hafalan santri di ponpes rohmatillah.

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan pekerjaan yang ditentukan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem ini ditujukan untuk guru,
2. santri. Penelitian hanya diterapkan pada kelas tahfidz.
3. Digunakan bahasa pemrograman PHP serta database MYSQL.

1.4. Tujuan

Untuk mempermudah guru dalam memonitoring perkembangan hafalan santri di pondok pesantren Rohmatillah.

1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan sangat diperlukan untuk mempermudah dalam melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1.5.1. BAB I Pendahuluan

Bab ini merupakan bagian pembuka dari pembahasan laporan ini. Di dalam bab ini terdapat beberapa pokok bahasan, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Latar Belakang, di dalam latar belakang menjelaskan topik permasalahan dan mengapa penelitian ini diadakan.
2. Rumusan Masalah

3. Batasan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Sistematika Penulisan

1.5.2. BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail yang berkaitan langsung dengan judul yang diangkat. Teori-teori yang mendukung laporan skripsi ini bersumber dari buku, jurnal, *e-book* dan dari situs-situs terkait dari permasalahan yang diangkat.

1.5.3. BAB III Metodologi

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang penulis gunakan, dengan adanya metode penelitian dapat membantu mempermudah penulis dalam melakukan penelitian

1.5.4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Bab IV ini berisi hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, selain hasil penelitian bab ini juga berisi tentang pembahasan-pembahasan dalam proses dan hasil penelitian

1.5.5. BAB V Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup dari pembahasan laporan ini, di dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.